

## DESKRIPSI FISIK TOKOH NOVEL-NOVEL ANDREA HIRATA DAN RANCANGAN PEMBELAJARANNYA DI SMA

Oleh

Monica Afriria Rachmawati

Kahfie Nazaruddin

Bambang Riadi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail: monicaapriria@gmail.com

### Abstract

The problem in this research is the description of the characters in the novel *Cinta Di Dalam Gelas* and *Padang Bulan* by Andrea Hirata. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data source of this research is the novel *Cinta Di Dalam Gelas* and *Padang Bulan* by Andrea Hirata, while the data in this study are the physical descriptions of the characters. Data collection techniques in this study are storytelling analysis techniques. The results showed that the character in the novel *Cinta Di Dalam Gelas* and *Padang Bulan* by Andrea Hirata that was described was the physical character in the novel. This proves that the novel *Cinta Di Dalam Gelas* and *Padang Bulan* by Andrea Hirata can be the result of the design of teaching materials in learning Indonesian language and literature in high school.

**Keywords:** physical description of the figure, novels, the lesson plan.

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah deskripsi tokoh dalam novel *Cinta Di Dalam Gelas* dan *Padang Bulan* karya Andrea Hirata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini novel *Cinta Di Dalam Gelas* dan *Padang Bulan* karya Andrea Hirata, sedangkan data dalam penelitian ini adalah deskripsi fisik tokoh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kutipan cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh dalam novel *Cinta Di Dalam Gelas* dan *Padang Bulan* karya Andrea Hirata yang di deskripsikan adalah fisik tokoh dalam novel tersebut. Hal ini membuktikan bahwa novel *Cinta Di Dalam Gelas* dan *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dapat menjadi hasil rancangan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMA.

**Kata kunci:** deskripsi fisik tokoh, novel, rancangan pembelajaran.

### I. PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu karya yang memiliki nilai keindahan dan bersifat imajinatif. Sastra merupakan hasil dari penghayatan yang disampaikan melalui bahasa sebagai media utamanya. Bahasa yang digunakan dalam karya sastra adalah kata-kata yang indah sebagai pengungkapan pikiran dan isi batin

pengarang sehingga menciptakan daya imajinasi bagi pembaca.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia. Dalam kegiatan mengapresiasi novel dapat ditinjau dari dua unsur, yaitu unsur ekstrinsik dan intrinsik. Unsur ekstrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya

sastra dari luarnya menyangkut aspek sosiologi, psikologi, dan lain-lain. Unsur intrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti: tema, tokoh, penokohan, alur, latar, dan pusat pengisahan.

Pemahaman tokoh dalam novel, membuat para pembaca dapat mengungkapkan pesan yang ingin disampaikan pengarang sehingga dapat dijadikan sebagai pengalaman batin serta memperluas wawasan tentang kehidupan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa novel ditulis pengarang untuk menawarkan model kehidupan yang diidealkan (Nurgiantoro, 2012:321). Model kehidupan yang diidealkan tersebut digambarkan dalam sebuah karya sastra melalui tokoh-tokoh yang ditampilkan dalam cerita.

Penokohan dalam suatu novel bergantung pada seorang pengarang untuk memberikan jiwa pada setiap tokoh dalam karyanya. Penokohan dalam karya sastra akan mengarahkan pembaca pada pengimajian yang dibuat oleh pengarang yang dapat diungkapkan melalui fisik tokoh yang menyerupai gambaran yang dihasilkan oleh tafsiran pembaca terhadap suatu objek.

Alasan penulis memilih novel karya Andrea Hirata sebagai objek penelitian dikarenakan: (1) novel *Cinta di Dalam Gelas* memiliki alur cerita yang menggambarkan seorang wanita yang memperjuangkan haknya menjadi nilai terpenting dalam buku ini. Alur inilah yang membuat pembaca terbawa suasana dan menimbulkan perasaan ingin berjuang seperti pemeran utama Maryamah. (2) novel *Cinta di Dalam Gelas* peran-peran digambarkan dengan berbagai keragaman. Mulai dari keberagaman sifat, suku, dan juga kebiasaan-kebiasaan unik lainnya. (3) novel *Cinta di Dalam Gelas* merupakan novel yang mendidik untuk hidup berdampingan diberbagai keragaman

budaya. (4) novel *Padang Bulan* bernilai pendidikan: (5) novel *Padang Bulan* diterbitkan pertama kali pada Maret 2011. Novel ini termasuk salah satu novel *mega bestseller* di Indonesia. Hal ini disebabkan novel tersebut telah terjual sebanyak 25.000 eksemplar dalam waktu dua minggu. Kemunculan novel *Padang Bulan* mendapat tanggapan positif dari para penikmat sastra. Novel ini memuat kisah inspiratif yang dikemas secara menarik oleh Andrea Hirata.

Sesuai dengan Kurikulum 2013 pembelajaran sastra di sekolah menggunakan pendekatan berbasis teks. Istilah teks dan wacana dianggap sama dan hanya dibedakan dalam hal bahwa wacana lebih bersifat abstrak dan merupakan realisasi makna dari teks. Dengan menggunakan proses pembelajaran berbasis teks, pembelajaran sastra dibelajarkan bukan hanya sebagai pengetahuan bahasa melainkan sebagai teks yang mengemban fungsi sosial dan tujuan tertentu untuk menjadi sumber aktualisasi diri dan mengembangkan kegiatan ilmiah/saintifik.

Kajian yang peneliti lakukan ini terdapat di dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Menengah Atas (SMA). Hal ini juga dipertegas dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat dalam Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI. Adapun Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kelas XI pada silabus Kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berkaitan dengan kajian yang dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimanakah deskripsi fisik tokoh dalam novel *Padang Bulan* dan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dan sebagai alternatif bahan ajar di SMA?”

Tujuan utama penelitian ini adalah memerikan deskripsi fisik tokoh dalam novel *Padang Bulan* dan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata dan sebagai alternatif bahan ajar sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA).

## II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian deskripsi dalam KBBI artinya bersifat menggambarkan apa adanya (Departemen Pendidikan Nasional, 2008:302). Sedangkan, pengertian metode kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Moleong, 2013:5).

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan akan memaparkan dan mendeskripsikan fisik tokoh dalam novel karya Andrea Hirata. Dalam hal ini, peneliti berusaha menganalisis permasalahan dengan menghubungkan antara teori dengan fakta yang ada.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data ini terletak pada bagian teks novel yang mengandung tokoh dan penokohan. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Padang Bulan* dan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

Teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Membaca keseluruhan novel *Padang Bulan* dan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.

- b. Menandai data yang terdapat dalam novel *Padang Bulan* dan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.
- c. Menganalisis fisik tokoh melalui tokoh-tokoh dalam novel *Padang Bulan* dan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata yang dibangun melalui penokohan yang disajikan oleh pengarang.
- d. Menyajikan fisik tokoh yang ditampilkan melalui tokoh-tokoh dalam novel dwilogi *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata.
- e. Mengkaji hasil penelitian fisik tokoh dalam novel *Padang Bulan* dan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata sebagai pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA).
- f. Menyimpulkan hasil penelitian deskripsi fisik tokoh dalam novel *Padang Bulan* dan novel *Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata untuk dijadikan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA).

## III. PEMBAHASAN

### A. Tema novel *Padang Bulan* dan *Cinta di Dalam Gelas*

#### 1. Tema *Padang Bulan*: Pendidikan

Novel ini berkisah mengenai seorang perempuan tegar, yang penuh akan pahit getir kehidupannya. Sejak umurnya 13 tahun, ia penambang timah Enong namanya. Ayahnya mati terkubur galian timah. Akhirnya Enong panggilannya wanita kecil itu menyimpulkan untuk berhenti sekolah, sebenarnya tinggal 4 bulan lagi dia lulus sekolah dasar. Ia berangan-angan menjadi guru bahasa inggris. Ia ingat, dulu ayahnya rela kerja lembur sekitar berbulan-bulan, demi membelikan Enong kamus bahasa inggris satu milyar yang ia lihat di Tanjong Pandan.

Enong pergi ke Jakarta menggali pekerjaan, tetapi siapa pula yang ingin menerima anak sekecil itu. Ia ditampik mentah-mentah dimanapun. Akhirnya, ia

pulang ke Belitong dengan duit pemberian kakek China di Jakarta.

Enong merupakan anak pertama dari Zamzami dan Syalimah, Enong merupakan anak yang cerdas, tekun ceria dan humoris. Hal ini bisa dilihat dari Enong yang sangat rajin belajar Bahasa Inggris, semangat Enong dalam belajar dan semangatnya dalam mewujudkan cita-citanya menjadi seorang guru Bahasa Inggris. Hal ini dapat dibuktikan dari kutipan berikut.

*Enong duduk di kelas 6 SD dan merupakan siswa yang cerdas. Ia selalu menjadi juara kelas. Pelajaran favoritnya Bahasa Inggris dan cita-citanya ingin menjadi guru Bahasa Inggris seperti Bu Nizam (PB: 11)*

## **2. Tema Cinta di Dalam Gelas: Perjuangan**

Tema dalam novel ini adalah perjuangan seorang perempuan yang menginginkan kesetaraan gender. Hal ini dapat dibuktikan dari kutipan berikut.

*... "pertama kali dalam kejuaraan catur hari kemerdekaan, perempuan ikut bertanding, dan akan melawan laki-laki. (CDDG:22)*

Novel Cinta di Dalam Gelas mengangkat kisah perjuangan seorang perempuan asal Belitong bernama Maryamah atau lebih dikenal dengan sebutan Enong. Novel ini menceritakan tentang Enong yang sudah tumbuh dan bercerai dengan suaminya yang merupakan juara catur di Tanjong Pandan. Maryamah, seorang wanita putus sekolah yang memiliki semangat belajar tinggi. Ia sampai rela mengikuti kursus bahasa Inggris yang berada di kota meski harus naik turun kapal. Didalam hatinya, ia menyimpan dendam yang bahkan tidak disangka oleh siapapun. Dendam untuk mengalahkan sang mantan suami, Matarom. Dendam inilah yang membuatnya ingin menjadi petarung

wanita dalam pertandingan catur turun temurun di kampung tempat tinggalnya. Ia bertekad kuat meskipun belum pernah sekalipun menaruh jari jemarinya di atas sebuah pion. Dendam ini mengantarnya kepada Ikal, sahabat masa kecil yang selalu sedia membantu.

Ikal bersedia membantu. Selain Ikal juga ada beberapa penduduk kampung yang memiliki ciri khas masing-masing bergabung adalah Detektif M Nur seorang penyelidik yang dikagumi, Selamat wanita muda yang mengalami perceraian karena suaminya ternyata sudah punya istri, preman Cebol seorang ketua geng preman yang disegani, Giok Nio wanita keturunan Tiong Hoa yang selalu ingin memperjuangkan hak wanita dan Ninochka Stronovsky pecatur wanita bergelar grandmaster dunia. Kelompok mereka dinamakan Di Timoer Matahari.

Maryamah semakin hari semakin giat belajar dibantu Alvin, keponakan Ikal yang juga hobi bermain catur. Dipertandingan Maryamah akan berhadapan langsung dengan mantan suaminya, Matarom. Setelah pertandingan selesai Maryamah dengan senyum dibibir dan raut malu diwajah Matarom. Maryamah adalah pemenang wanita pertama pertandingan catur dan juga pelopor bagi wanita lainnya untuk ikut serta di tahun-tahun berikutnya. Ia juga berhasil menjuarai pertandingan catur selama tiga tahun berturut-turut dan setelah itu dikenal dengan nama Maryamah Karpov.

## **B. Deskripsi Subjektif dan Objektif Fisik Tokoh**

Suatu deskripsi, secara relatif dapat dikatakan objektif dan subjektif. Bagaimanakah dengan deskripsi fisik Enong? Dilihat dari kata-kata untuk mendeskripsikan tokoh utama yaitu Enong, dapat disimpulkan lebih bersifat subjektif daripada objektif.

Hanya satu data yang menunjukkan deskripsi fisik secara objektif yakni dikatakan deskripsi objektif sebab situasi

memegang selangkanganya maka respon yang nyata dari seseorang adalah matahari menerpa wajahnya lalu ia bersin dan lupa memegang selangkanganya. Kondisi tersebut memang tampak dalam setiap waktu. meski dinyatakan oleh penulis dan bukan oleh paman sebagai tokohnya namun keadaan sesungguhnya memang demikian dan tidak mengada-ada.

### C. Deskripsi Berangsur

Penulis menceritakan fisik tokoh secara berkembang perlahan (teknik berangsur) yang tersebar di dua novel, jarang penulis ingin menggambarkan fisik tokoh secara seketika, karna akan membuat cerita menjadi tidak menarik atau membuat pembaca menjadi tidak penasaran.

Gambaran secara kuantitatif deskripsi fisik tokoh yang disajikan secara berangsur, tidak digambarkan sekaligus pada awal cerita. Penulis menggambarkan sedikit demi sedikit sosok tokoh dalam novel, dilihat dari kedua tabel tersebut penulis mendeskripsikan sosok tokoh di mulai dari pertengahan cerita hingga akhir cerita, penulis tidak mendeskripsikan fisik tokoh pada awal cerita, penulis ingin membuat cerita menjadi tidak membosankan.

Berdasarkan gambar deskripsi fisik tokoh pada novel *Cinta Di Dalam Gelas* dan *Padang Bulan* karya Andrea Hirata dapat disimpulkan bahwa penjabaran mengenai fisik di deskripsikan dengan cara implisit (tidak dinyatakan secara tegas) atau secara tidak langsung mengenai gambaran fisik tokoh. penulis tidak mendeskripsikan secara detail bagaimana gambaran fisik seseorang didalam novel tersebut. Penulis juga mendeskripsikan fisik tokoh tidak secara seketika melainkan secara berangsur, sehingga pada awal cerita pembaca tidak bisa menggambarkan atau menerka-nerka.

### D. Deskripsi Analitik

Ditinjau dari segi metode penyajian tokohnya, novel *Cinta Di Dalam Gelas* dan *Padang Bulan* menyajikan fisik tokoh dengan sangat analitik (ekspositori) diantara adalah deskripsi dengan metode analitik, yaitu uraian, penjelasan, dan deskripsian secara langsung. Hanya terdapat 5 data deskripsi fisik tokoh yang dilakukan dengan metode dramatik, datanya sebagai berikut:

1. *Ibu menoleh padaku dengan putaran leher yang kaku dan pandangan yang kejam. Namun, aku terkejut karena ia tersenyum.*  
(CDDG:53)
2. *Kulihat matanya berkaca-kaca. Ia menunduk, tafakur. Air matanya berjatuhan. Aku iba melihat bahunya yang merosot.*  
(CDDG:57)
3. *Dimulut rasanya seperti tergigit semut rambutan. Didada rasanya menggeletar-geletar.*  
(PB: 151)
4. *Matanya yang polos berbinar-binar. Aku terseret semangatnya. Ia mengeluarkan pensil dari dalam tas.*  
(PB:141)
5. *Ia tersenyum-senyum simpul dan kami berjalan terseok-seok dibelakangnya dibebani tas-tas yang besar.*  
(CDDG:242)

### E. Rancangan Hasil Penelitian Pada Pembelajaran Sastra di SMA

Berdasarkan hasil analisis mengenai deskripsi tokoh utama dalam novel *Padang Bulan dan Cinta Didalam Gelas*, peneliti telah menyimpulkan bahwa tersebut dapat dijadikan alternatif sebagai bahan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) pada kelas XII semester genap yang tercantum dalam kurikulum 2013. Rancangan hasil penelitian yang diterapkan pada pembelajaran sastra di SMA dilakukan dengan membangun komponen-komponen yang diperlukan seorang guru untuk mengajarkan sastra di SMA. Dalam penelitian ini materi

pembelajarannya difokuskan kepada novel *padang Bulan dan Cinta Didalam Gelas*. Tercapainya pembelajaran yang memenuhi standar kompetensi lulusan, standar isi pendidikan, dan standar proses pendidikan sesuai dengan yang ditetapkan pada kurikulum 2013 edisi revisi 2016 yang berlaku saat ini, sangat bergantung pada peran dan upaya guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas, guru perlu menyusun rancangan perencanaan pembelajaran (RPP) sebaik mungkin supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam kurikulum 2013 edisi revisi, pembelajaran bahasa Indonesia masih berbasis teks. Salah satu teks yang dibelajarkan pada siswa Sekolah Menengah Atas kelas XII adalah teks novel yang telah dikemas atau dipersiapkan dalam bentuk kutipan novel, dengan pembelajaran untuk kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Sesuai dengan KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Menguraikan tokoh berdasarkan kondisi fisik dan mengaitkan dengan sifat serta perilakunya, dan KD 4.9 Merancang novel atau novelette dengan memperhatikan isi dan kebahasaan.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Deskripsi Fisik Tokoh Novel *Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata peneliti ini menyimpulkan sebagai berikut.

- a. Deskripsi fisik tokoh yang diuraikan oleh penulis mendeskripsikan perubahan sikap umumnya lebih identik dengan teknik berangsur daripada seketika. Ketika tidak mengetahui atau mengetahui suatu yang nyantai adanya mengenai penggambaran deskripsi fisik tokoh yang lebih dinyatakan dengan teknik subjektif daripada objektif. Disamping itu, melalui pendeskripsian fisik tokoh yang berefek pada perubahan sikap tokoh juga dinyatakan oleh penulis novel melalui teknik analitik (secara langsung) maupun secara dramatik (secara tidak langsung).
- b. Fisik tokoh yang dikemukakan oleh penulis novel *Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata memang tidak digambarkan dalam bentuk fisik secara umum sebagaimana dikemukakan di atas.
- c. Hasil penelitian deskripsi fisik tokoh novel *Padang Bulan dan Cinta di Dalam Gelas* karya Andrea Hirata berdasarkan pembahasan pada bab IV, dapat dibuat rancangan pembelajaran yang mendasar pada tujuan pembelajaran agar peserta didik mampu memahami tokoh sebagai salah satu unsur pembangunan cerita. Pembelajaran dilakukan sesuai kurikulum 2013 yang berlaku saat ini dan berdasarkan kompetensi dasar (KD) 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Pada satu kompetensi dasar dibuat dua kali pertemuan dengan masing-masing 2x45 menit.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hirata, A. (2011). *Cinta di Dalam Gelas*. Yogyakarta: Bentang.
- Hirata, A. (2017). *Padang Bulan*. Yogyakarta: Bentang.
- Keraf, G. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Moleong, L. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurgiantoro, B. (2012). *Teori Pengkjian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Tarigan, H.G. (2011). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Bandung.

